

Pengaruh Pengetahuan Pemberian Leaflet Tentang Cara Penggunaan Dan Penyimpanan Obat Tetes Mata Di Apotek Gawok Sukoharjo

The Influence Of Knowledge Of Giving Leaflets About How To Use And Storage Eye Drops At Gawok Pharmacy Sukoharjo

Anti Tirani Wahyuning Pertiwi¹, Hartono²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional

2203055@student.stikesnas.ac.id¹, hartono_p@stikesnas.ac.id²

DOI: <https://doi.org/10.55181/ijms.v10i2.431>

Abstract: Knowledge is the result of someone's sense of knowing that has occurred after someone has sensed a certain object. Sensing occurs through the five senses it has such as eyes, nose, ears which are based on knowledge. In this study also used leaflets to provide explanations. Leaflets are practical and easy to carry anywhere. Leaflets are designed with attractive colors and pictures that attract someone to read the information described in the leaflet. The purpose of this study was to increase patient knowledge about how to use and store eye drops at the Gawok Sukoharjo pharmacy. This study uses cross sectional analytic methods with a one group pre-test podt test design research technique. The results of this study on the pretest questionnaire were that the majority had good knowledge with a total of 75 respondents (60%) and the post-test results also the majority had good knowledge with a total of 114 respondents (91.2%), from the results of the pretest and posttest there was an increase in the level of knowledge due to the provision of leaflets as well as education on how to use and store eye drops.

Keywords: Knowled, Leaflets, Eye drops

Abstrak: Pengetahuan adalah hasil dari rasa tahu seseorang yang telah terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera yang dimilikinya seperti mata, hidung, telinga yang didasari oleh pengetahuan. Pada penelitian ini juga menggunakan leaflet untuk memberi penjelasan. Leaflet praktis dan mudah dibawa ke-mana saja. Leaflet didesain dengan warna-warna dan gambar-gambar atraktif yang menarik seseorang dalam membaca informasi yang dijelaskan dalam leaflet. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang cara penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata di apotek Gawok Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan metode analitik *Cross Sectional* dengan teknik penelitian *one group pre test- podt test design*. Hasil dari penelitian ini pada kuisisioner pretest mayoritas sudah berpengetahuan baik dengan total 75 responden (60%) dan hasil postet juga mayoritas berpengetahuan baik dengn total 114 responden (91,2%), dari hasil pretest dan posttest terjadi kenaikan tingkat pengetahuan dikarenakan adanya pemberian leaflet serta edukasi tentang cara penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata.

Kata Kunci: Pengetahuan, Leaflets, Obat tetes mata

PENDAHULUAN

Gangguan mata seperti mata merah, mata perih, mata gatal dan mata kering, sering dijumpai di masyarakat dan penderitanya tidak terbatas usia tertentu (Andriyani *et al.*, 2021). Gangguan pada penglihatan dan kebutaan di Indonesia masih menjadi masalah. Akibat gangguan penglihatan dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita dan orang di sekelilingnya (Stefanie, 2018). Pengobatan mata yang serng dilakukan oleh masyaraat adalah penggunaan tetes mata. Berdasarkan Bank Data Departemen Kesehatan Indonesia (2013), jumlah pasien rawat inap konjungtiva di daerah rumah sakit pemerintah tercatat sebesar 12,6% dan pasien rawat jalan konjungtiva sebesar 28,3 %. Pada tahun 2014

diketahui dari 185.863 kunjungan ke poli mata (Andriyani *et al.*, 2021).

Obat tetes mata harus digunakan dengan benar karena untuk menjamin keberhasilan pengobatan dan mencegah terjadinya efek yang tidak diinginkan. Pasien juga harus mengetahui bagaimana cara penggunaan sediaan tetes mata untuk menjamin sterilitasnya. Penggunaan tetes mata yang salah mengakibatkan penyakit tidak sembuh dan dapat membuat kondisi mata memburuk, misalnya iritasi dan infeksi pada mata bertambah parah dan mengakibatkan timbul gejala gangguan lain pada mata. Pengetahuan pasien tentang cara penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata perlu ditingkatkan untuk meningkatkan keberhasilan pengobatan. Cara meningkatkan pengetahuan

pasien yang dilakukan tenaga kefarmasian adalah dengan memberi penjelasan atau edukasi untuk mendapat terapi tetes mata. Apotek Gawok melayani pembelian obat tetes mata dengan rata – rata perbulan 60 pasien. Pembelian obat tetes mata ini biasanya dilakukan tanpa resep dokter, karena pasien yang datang ke apotek biasanya mengalami gangguan penyakit mata ringan misalnya, iritasi ringan dan mata kering akibat kebanyakan menggunakan gadget.

Tingkat Pengetahuan Masyarakat dalam penggunaan obat tetes mata dari penelitian (Pangkey, 2020) bahwa tingkat pengetahuan penggunaan obat tetes mata kategori baik sebanyak 13 responden (14,3%), kategori cukup 67 responden (73,6%) dan kategori kurang sebanyak 11 responden (12,1%). Tingkat pengetahuan masyarakat dalam penelitian tersebut masyarakat memiliki pengetahuan yang cukup tentang penggunaan obat tetes mata yaitu pada saat sakit mata dokter meresepkan obat tetes mata atau membeli tetes mata di apotek dan harus digunakan sesuai dosis, ada sebagian masyarakat yang pada saat menggunakan tetes mata memperhatikan dosis yang ada pada kemasan atau sesuai anjuran dokter. Sebagian dari masyarakat hanya mengetahui bahwa penggunaan tetes mata hanya diteteskan kebagian mata saja, terlepas dari ujung alat penetes tersentuh benda apapun termasuk mata dan sebagian masyarakat masih belum mencuci tangan sebelum atau sesudah menggunakan obat tetes mata.

Apotek Gawok juga menyediakan leaflet tentang cara penggunaan obat tetes mata yang benar serta melakukan edukasi terhadap pasien yang membeli obat tetes mata tanpa resep dokter sehingga tidak mengakibatkan kesalahan dalam penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata tersebut. Berdasarkan penelitin Noverda Ayuchacaria (2020), menemukan bahwa pemberian leaflet tentang cara penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata setelah pemberian leaflet mampu meningkatkan pengetahuan responden yang baik dengan 30% menjadi 60% (Ayuchecaria *et al.*, 2020). Keberhasilan dalam pemberian leaflet untuk meningkatkan pengetahuan tentang cara penggunaan dan penyimpanan tetes mata dalam penelitian tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang sama dengan dampak

pemberian leaflet terhadap pasien dalam tata cara penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian Analitik *Cross Sectional*. Penelitian ini merupakan variabel resiko ataupun permasalahan yang terbentuk pada objek penelitian diperkirakan ataupun dikonsentrasikan secara serentak. Teknik penelitian yang digunakan adalah *one group pre test-post test design*, yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian *one group pre test and post test design* ini diukur dengan menggunakan *pre test* yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *post test* yang dilakukan setelah diberi perlakuan.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum

Penelitian dilakukan di Apotek Gawok dengan sampel 125 responden. Penelitian dilakukan dengan cara memberikan kuisioner kepada responden kemudian responden mengisi identitas dan menjawab pertanyaan di lembar kuisioner yang sudah disiapkan oleh peneliti sebelum diberi leaflet, kemudian peneliti memberi leaflet dan menjelaskan isi leaflet tentang penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata. Setelah diberi edukasi kepada peneliti, responden menjawab kuisioner sesudah diberi leaflet. Tujuan diberikan perlakuan mengisi kuisioner sebelum dan sesudah pemberian leaflet adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden tentang penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata, apakah responden sudah banyak mengetahui tentang cara penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata yang benar.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner

Hasil uji validitas SPSS *pre test* dan *post test* pertanyaan 1 – 10 dinyatakan Valid karena r hitung > dari r tabel yaitu 0,361. Hasil Reabilitas juga menyatakan reabel karena nilai cronbach'h alfa > r tabel yaitu 0,60.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden terdiri dari usia, pendidikan dan pekerjaan responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Usia	17 – 25 tahun	40	32%
	26 – 35 tahun	39	31,2%

	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Pendidikan	36 – 45 tahun	28	22,4%
	46 – 55 tahun	18	14,4%
	Tidak sekolah	0	0%
	SD	3	2,4%
	SMP	11	8,8%
	SMA	96	76,8%
	Diploma	7	5,6%
Pekerjaan	Sarjana	8	6,4%
	Ibu rumah tangga	15	12%
	Buruh	11	8,8%
	Pedagang	8	6,4%
	Petani	3	2,4%
	PNS	1	0,8%
	Lainnya	87	6,9%

Tabel 2. Jawaban Sebelum Pemberian Leaflet Pengetahuan Penggunaan Tetes Mata

No	Pernyataan	Skor Responden		Keterangan
		Jumlah Benar	Persentase %	
1	Jika akan menggunakan obat tetes mata harus mencuci tangan terlebih dahulu	111	88,8%	Baik
2	Jika menggunakan tetes mata, jari tangan menyentuh ujung tetes mata	91	72,8%	Cukup
3	Meneteskan obat tetes mata sesuai dengan dosis yang di tentukan	123	98,4%	Baik
4	Pada saat menggunakan tetes mata meletakkan penetes sedekat mungkin pada bagian mata yang akan diteteskan tanpa menyentuh mata	90	72%	Cukup
5	Jika pada saat meneteskan obat tetes mata, kelebihan cairan dapat dibersihkan dengan tissue	82	65,6%	Cukup
6	Jika penggunaan obat tetes mata lebih dari satu jenis tetes mata atau lebih dari satu dosis yang digunakan, tunngu sedikitnya lima menit sebelum tetesan berikutnya diberikan	58	46,4%	Kurang baik

Tabel 3. Jawaban Sebelum Pemberian Leaflet Pengetahuan Penyimpanan Tetes Mata

No	Pernyataan	Skor Responden		Keterangan
		Jumlah Benar	Persentase %	
7	Jika penggunaan tetes mata terjadi kepedihan di mata berlangsung cukup lama harus segera konsultasu dengan dokter atau Apoteker	117	93,6%	Baik
8	Tetes mata disimpan pada suhu kamar, tempat kering dan terhindar dari cahaya sinar matahari langsung.	107	85,6%	Baik
9	Obat tetes mata tidak boleh dipakai dan harus dibuang setelah 1 bulan kemasan botol tetes mata dibuka	64	51,2%	Kurang baik
10	Obat tetes mata yang sudah kadaluwarsa harus segera dibuang.	124	99,2%	Baik

Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Sebelum Pemberian Leaflet

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik (76 – 100%)	75	60%
Cukup (56 – 75%)	32	25,6%
Kurang (<56%)	18	14,4%

Tabel 5. Jawaban Sesudah Pemberian Leaflet Pengetahuan Penggunaan Tetes Mata

No	Pernyataan	Skor Responden		Keterangan
		Jumlah Benar	Persentase %	
1	Jika akan menggunakan obat tetes mata harus mencuci tangan terlebih dahulu	121	96,8%	Baik
2	Jika menggunakan tetes mata, jari tangan menyentuh ujung tetes mata	102	81,6%	Baik
3	Meneteskan obat tetes mata sesuai dengan dosis yang di tentukan	125	100%	Baik
4	Pada saat menggunakan tetes mata meletakkan penetes sedekat mungkin pada bagian mata yang akan diteteskan tanpa menyentuh mata	114	91,2%	Baik
5	Jika pada saat meneteskan obat tetes mata, kelebihan cairan dapat dibersihkan dengan tissue	114	91,2%	Baik
6	Jika penggunaan obat tetes mata lebih dari satu jenis tetes mata atau lebih dari satu dosis yang digunakan, tunggu sedikitnya lima menit sebelum tetesan berikutnya diberikan	102	81,6%	Baik

Tabel 6. Jawaban Sesudah Pemberian Leaflet Pengetahuan Penyimpanan Tetes Mata

No	Pernyataan	Skor Responden		Keterangan
		Jumlah Benar	Persentase %	
7	Jika penggunaan tetes mata terjadi kepedihan di mata berlangsung cukup lama harus segera konsultasi dengan dokter atau Apoteker	123	98,4%	Baik
8	Tetes mata disimpan pada suhu kamar, tempat kering dan terhindar dari cahaya sinar matahari langsung.	118	94,4%	Baik
9	Obat tetes mata tidak boleh dipakai dan harus dibuang setelah 1 bulan kemasan botol tetes mata dibuka	98	78,4%	Baik
10	Obat tetes mata yang sudah kadaluwarsa harus segera dibuang.	125	100%	Baik

Tabel 7. Tingkat Pengetahuan Sesudah Pemberian Leaflet

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik (76 – 100%)	114	91,2%
Cukup (56 – 75%)	8	6,4%
Kurang (<56%)	3	2,4%

Uji Normalitas dan Wilcoxon**Tabel 8.** Test of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.164	125	.000	.918	125	.000
POSTEST	.282	125	.000	.705	125	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 9. Ranks uji Wilcoxon

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTEST – PRETEST	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	84 ^b	42.50	3570.00
	Ties	41 ^c		
	Total	125		

a. POSTEST < PRETEST

b. POSTEST > PRETEST

c. POSTEST = PRETEST

Tabel 10. Test Statistic

Test Statistics ^a	POSTEST – PRETEST
Z	-8.046 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji validitas ini dilakukan menggunakan rumus Correlation dengan SPSS 26.0. Berdasarkan distribusi tabel 1 dan 2 hasil uji validitas pretest dan posttest menunjukkan bahwa pertanyaan – pertanyaan yang menunjukkan tingkat pengetahuan dikatakan valid dimana r hitung $>$ r tabel ($>0,361$). Uji validitas dilakukan di lakukan di Apotek Sehat Sejiwa Makamahaji, peneliti memilih tempat tersebut karena pada bulan oktober dan September 2022 pasien yang berkunjung ke Apotek tidak jauh berbeda.

Pengujian reabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan SPSS 26.0. Berdasarkan distribusi tabel 3 dan 4 hasil uji reliabilitas pretest dan posttest menunjukkan bahwa pertanyaan – pertanyaan yang menunjukkan tingkat pengetahuan dinyatakan reliabel atau konsisten karena memiliki nilai reabilitas $>0,60$.

Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel diatas pretest dan posttest tentang karakteristik responden menunjukkan bahwa usia 17 – 25 tahun merupakan usia yang paling banyak dengan total 40 responden (32%), karena yang berkunjung di apotek Gawok banyak yang berusia 17 – 25 tahun, usia 26 – 35 tahun dengan total 39 responden (31,2%). Usia 36 – 45 tahun dengan total 28 responden (22,4%), usia 46 – 55 tahun 18 responden (18%).

Berdasarkan tabel karakteristik pendidikan responden kategori tidak sekolah dengan total 0 (0%), pendidikan SD dengan total 3 responden (2,4%), pendidikan SMP dengan total 11 responden (8,8%), pendidikan SMA dengan total 96 responden (76,8%) karena masyarakat disekitar apotek Gawok rata – rata berpendidikan lulusan SMA, pendidikan Diploma dengan total 7 responden (5,6%), pendidikan sarjana dengan total 8 responden (6,4%). Data tersebut memperlihatkan bahwa mayoritas responden paling banyak pada pendidikan SMA sebanyak 96 responden (76,8%) dikarenakan yang datang ke apotek Gawok dengan pendidikan terakhir SMA.

Berdasarkan tabel karakteristik kategori pekerjaan pada pekerjaan Ibu rumah tangga

dengan total 15 responden (12%), buruh dengan total 11 responden (8,8%), pedagang dengan total 8 responden (6,4%), petani dengan total 3 responden (2,4%), PNS dengan total 1 responden (0.8%), lainnya dengan total 87 responden (69,6%). Hasil data tersebut pekerjaan dengan opsi Lainnya paling banyak dengan total 87 responden (69,6%), artinya bahwa responden yang mengisi kuisisioner pada kategori pekerjaan tidak bekerja sesuai opsi yang telah disediakan peneliti.

Pengetahuan Responden Sebelum Pemberian Leaflet

Berdasarkan tabel 2 jawaban pengetahuan penggunaan obat tetes mata yang paling banyak benar dengan total jawaban 123 responden (98,4%) pada nomer 3 tentang meneteskan obat tetes mata sesuai dosis yang ditentukan, artinya bahwa pasien Apotek Gawok sudah banyak yang paham tentang pertanyaan tersebut. Untuk jawaban yang kurang baik terdapat pada soal nomor 6 artinya konsumen apotek Gawok banyak yang belum paham dari soal nomer 6.

Berdasarkan tabel 3 tentang pengetahuan penyimpanan obat tetes mata terbanyak jawaban benar dari responden pada soal nomer 10 dengan total 124 responden (99,2%), tentang obat tetes mata yang sudah kadaluwarsa harus segera dibuang, artinya hampir 100% pasien sudah mengetahui hal tersebut. Untuk jawaban kurang baik terbanyak pada soal nomer 9 dengan total 64 responden, pertanyaan ini tentang lama pemakaian setelah kemasan tetes mata dibuka.

Berdasarkan tabel 4 sebagian besar sudah memiliki pengetahuan yang baik dengan total 75 responden (60%), pengetahuan cukup 32 responden (25,6%), berpengetahuan kurang 18 responden (14,4%). Hal ini menunjukkan bahwa pasien apotek gawok sudah banyak yang mengetahui tentang cara penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata yang benar. Maka responden yang memiliki pengetahuan baik bisa saja terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengalaman pribadi. Responden dalam kategori cukup mungkin tidak banyak informasi yang didapat sebelumnya tentang pengetahuan tentang cara penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata

yang benar. Responden dengan tingkat pengetahuan yang kurang dikarenakan responden tidak banyak mendapat pengalaman atau informasi tentang cara penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata yang benar sebelumnya.

Pengetahuan Responden Sesudah Pemberian Leaflet

Berdasarkan tabel 5 jawaban benar terbanyak masih di nomer 3 dengan total 125 responden (100%) paham dengan pemberian leaflet tentang edukasi penggunaan obat tetes mata. Untuk jawaban yang sedikit benarnya terdapat pada nomer 2 dan nomer 6 sejumlah 102 artinya responden kurang paham pada soal tentang jika menggunakan tetes mata, jari tangan menyentuh ujung tetes mata atau tidak dan pada soal nomer 6 tentang penggunaan obat tetes mata lebih dari satu jenis tetes mata atau lebih dari satu dosis yang digunakan, tunggu sedikitnya lima menit sebelum tetesan berikutnya diberikan.

Berdasarkan tabel 6 penyimpanan obat tetes mata banyaknya jawaban benar terbanyak masih pada nomer 10 dan jawaban yang sedikit benarnya terdapat pada nomer 9. Pada posttest penyimpanan obat tetes mata ini jawaban benar mengalami kenaikan setelah dilakukannya edukasi menggunakan leaflet.

Berdasarkan tabel 7 tingkat pengetahuan sesudah pemberian leaflet dalam kategori baik dengan jumlah 114 responden (91,2%), berpengetahuan cukup sejumlah 8 responden (6,4%), berpengetahuan kurang 3 responden (2,4%). Pada kuisioner sesudah pemberian leaflet tingkat pengetahuan responden dalam kategori cukup dan kurang terjadi penurunan, hal ini karena pemberian leaflet dan edukasi yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan sesudah pemberian leaflet menjadi meningkat dengan yang sebelum pemberian leaflet. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemberian leaflet tentang cara penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata sangat efektif dan banyak membantu menambahkan pengetahuan bagi responden.

Uji Normalitas dan Wilcoxon

Berdasarkan output normalitas pada tabel 8 didapatkan nilai sig pretest 0,000 dan post test 0,000. Karena kedua nilai lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tidak berdistribusi normal. Untuk itu perlu dilakukan uji Wilcoxon. Uji tersebut digunakan untuk menganalisis hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak.

Tabel 9 *Negative* rank atau selisih (*negative*) antara hasil kuisioner untuk pretest dan posttest adalah 0, baik itu pada nilai N,

Mean RANK atau sum of ranks . nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan dari nilai pretest ke nilai posttest; Pada positif ranks atau selisih positif antara hasil kuisioner untuk pretest dan posttest terdapat 84 data positif, artinya 84 orang mengalami peningkatan setelah pemberian leaflet penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata; Ties adalah kesamaan nilai pretest dan posttest. Nilai Ties adalah 41, artinya ada kesamaan nilai dari pretest dan posttest.

Berdasarkan output tabel 10 diketahui *Asym Sig (2-tailed)* sebesar $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan nilai responden antara sesudah dan sebelum pemberian leaflet. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan metode pemberian leaflet penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata di apotek Gawok Sukoharjo

SIMPULAN

Tingkat pengetahuan pasien tentang cara penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata sebelum dan sesudah pemberian leaflet di apotek Gawok Sukoharjo terjadi peningkatan dan terdapat pengaruh pemberian leaflet tentang cara penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata. Hasil penelitian pada kuisioner pretest sudah berpengetahuan baik sebesar (60%) dan hasil *post test* berpengetahuan baik sebesar (91,2%).

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, R.N.M, M. R. (Ed.). (2017). *Buku Ajar Bagian Ilmu Kesehatan Mata*. Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia, Makasar.
- Andriyani, S., Tivani, I., & Purwantiningrum, H. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Rw 04 Dusun Kepuh Kelurahan Wonogiri Tentang Cara Penggunaan Sediaan Obat Tetes, *Jurnal Ilmiah Farmasi* x(x), 1–6. <http://eprints.poltektagal.ac.id/258/>
- Apriani Faizah, M., Husniyah, R., & Firaina, R. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Fisika Pengertian, Jenis-Jenis Dan Karakteristik Bahan Ajar Cetak Meliputi Brosur, Leaflet, Flyer, Poster Dan Wallchar, *Makalah*, Universitas Negeri Padang (pp. 13–14).
- Ayuhecaria, N., Nurzaqia, S., & Ahdy, N. F. (2020). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Pasien Sebelum Dan Sesudah Pemberian Leaflet Tentang Cara Penggunaan Dan Penyimpanan Obat Tetes Mata Di Apotek Perintis Kuripan Banjarmasin. *Jurnal Insan Farmasi*

- Indonesia, 3(2), 369–376.
<https://doi.org/10.36387/jifi.v3i2.567>
- BPOM. (n.d.). *Petunjuk Praktis Penggunaan Obat Tetes Mata*. Retrieved Desember 12, 2022
- BPOM. (2017). *Informatorium Obat Nasional Indonesia*, KOPERPOM, Jakarta.
- Cahyani, D. A., & Susilo, H. (2020). Hubungan Layanan Kelompok Bermain (KB) dengan Kepuasan Orang Tua di PAUD Kuncup Harapan. *Journal.Unesa.Ac.Id*, 04(1).
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- KEMENTERIAN, & KESEHATAN RI. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer 25 Tahun 2016 Tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016 - 2019. In *Ayan* (Vol. 8, Issue 5).
- Kurniawati, H., Salsabila, Pratiwi Nur, T., Eryani, K., Rahmawati, D., Cahyani Saritri, R., Maulida, A., Vieda Tustika, Z., & Viyanti, O. (2021). Pengaruh Sosialisasi DAGUSIBU Obat Tetes Mata Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui Media Sosial Instagram. *Abdi Geomedisains*, 1 (2)(E-ISSN;2746-1157,P-ISSN;2746-1165), 92–98.
- Kurniawati, I.S.N, A. R. (2022). Gambaran Pengetahuan Pasien dalam Praktik Penggunaan Sediaan Obat Mata Steril Secara Aseptis di Rumah Sakit Mata Solo, *Jurnal FARMASINDO Politeknik Indonusa Surakarta*, 6 Nomor 1, 11-18
- Luckyama, F.A . (2016). Identifikasi Cemaran Mikroba Pada Sediaan Tetes Mata dan Penyimpanan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto .
- Masturoh, I., & Nauri, A. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan, Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Jakarta
- Murtini, G. (2016). *Farmasetika Dasar*. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Jakarta
- Ni'mah, Z. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Dagusibu Obat Tetes Mata Di Desa Jatirawa Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal. *Karya Tulis Ilmiah*. Politeknik Harapan Bersama.
- Stefanie, F. (2018). Prevalensi masalah kesehatan mata di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 1(2), 140–144.
<https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2018.v1.140-144>